

# Evaluasi Pertemuan I

Nama : Grescie Odelia Situkkir

NPM : 2413031088

Kelas : 24C

B. study : Statistika Ekonomi

Penyelesaian

Kasus : Kenaikan harga beras dan dampaknya terhadap inflasi

## A. Analisis Deskriptif

Rata-rata harga beras 6 bulan terakhir

Bulan Harga (Rp/kg)

Januari 11.000

Februari 11.200

Maret 11.500

April 12.000

Mei 12.300

Juni 12.500

### a. Hitungan

- Rata-rata harga beras 6 bulan terakhir

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{11.000 + 11.200 + 11.500 + 12.000 + 12.300 + 12.500}{6} \\ &= \frac{70.500}{6} = 11.750 \text{ /kg} \end{aligned}$$

- Kenaikan total dari Januari ke Juni :

$$\text{Kenaikan} = 12.500 - 11.000 = 1.500 \text{ /kg}$$

- Persentase kenaikan harga :

$$\text{Persentase} = \left( \frac{1.500}{11.000} \right) \times 100\% = 13.63\%$$

- b. Menurut anda, apakah kenaikan tersebut tergolong kecil atau besar?

**Jawab** : Menurut saya kenaikan 13.63% dalam waktu 6 bulan itu cukup besar, apalagi untuk komoditas pokok seperti beras. Dalam kehidupan sehari-hari jika harga beras naik tinggi, pasti masyarakat merasakan dampaknya. Apalagi bagi keluarga dengan penghasilan pas-pasan pengeluaran untuk membeli beras jadi lebih berat. Namun pemerintah mengatakan hal tersebut masih wajar. Saya kurang setuju, karena dampaknya ke saya beli masyarakat itu nyata.

## B. Analisis Kritis (HOTS)

a. Apakah data di atas cukup untuk menyimpulkan bahwa kenaikan harga tidak berdampak signifikan terhadap inflasi? Jelaskan alasan anda.

**Jawaban:** Tidak cukup. Data hanya menunjukkan harga beras padahal inflasi itu di hitung dari banyak barang dan jasa. Kita tidak tahu seberapa besar peran beras dalam indeks inflasi di daerah tersebut. Jika bobotnya besar kenaikan 13% cukup nyata mendorong inflasi. Tetapi jika bobotnya kecil mungkin dampaknya tidak terlalu kelihatan. Intinya satu data saja tidak bisa jadi patokan.

b. Data tambahan apa saja yang harusnya dikumpulkan sebelum menyimpulkan dampaknya terhadap inflasi?

**Jawaban:**

- Data inflasi bulanan di daerah tersebut, khususnya inflasi bahan makanan
- Bobot atau persentase beras dalam perhitungan inflasi (biasanya dari BPS)
- Harga komoditas lain, seperti ~~keanu~~ minyak goreng, telur, cabai, daging.
- Ulah minimum & pendapatan rata-rata masyarakat.
- Kebijakan pemerintah, misalnya ada program pasar murah & bantuan pangan.

c. Jika anda adalah guru ekonomi SMA, bagaimana anda menjelaskan fenomena ini kepada siswa agar mereka memahami hubungan harga komoditas dan inflasi?

**Jawaban:** Caranya saya akan memberi contoh/gambaran simpel ke siswa. Misalnya:  
Bayangkan setiap hari kita belanja dan 20% dari uang belanja kita habis hanya untuk membeli beras. Kalau harga beras naik 13%, maka belanjaan kita juga ikut naik meskipun belanjaan lain tetap. Jadi kenaikan ini akan mendorong inflasi karena beras adalah kebutuhan pokok jadi, naiknya harga satu barang penting bisa membuat harga barang lain ikut naik.

### C. Refleksi Konseptual

Menurut Anda :

- Mengapa statistik penting dalam mengevaluasi pernyataan kebijakan publik?

**Jawaban :** Karena Statistik memberikan dasar kuantitatif yang objektif sehingga kebijakan tidak hanya berdasarkan opini atau asumsi. Dengan data kita bisa mengukur besaran, tren dan dampak suatu fenomena secara akurat.

- Apa resiko jika keputusan hanya berdasarkan opini tanpa analisis statistik

**Jawaban :** Resikonya keputusan yang salah, tidak tepat sasaran dan berpotensi memperburuk kondisi ekonomi. Misalnya mengabaikan inflasi pangan bisa menyebabkan daya beli masyarakat turun drastis tanpa ada intervensi yang memadai.